

ANALISIS SEMIOTIKA BODY SHAMING

PADA FILM IMPERFECT

Oleh:

Nama : Yohana Anjelita Kristy

NIM : 68190453

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi *Broadcasting*



INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

SEPTEMBER 2023

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN

ANALISIS SEMIOTIKA BODY SHAMING PADA FILM IMPERFECT

Diajukan oleh

Nama : Yohana Anjelita Kristy

NIM : 68190453

Jakarta, 7 September 2023

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



(Deavvy MRY Johassan, S.Sos., M.Si.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

2023

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





ABSTRAK

Yohana Anjelita Kristy/ 68190453 / 2023 / Analisis Semiotika Body Shaming pada Film Imperfect / Dosen Pembimbing: Deavvy MRY Johassan, S.Sos., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna semiotika *body shaming* dan *bullying* dalam film “*Imperfect*”. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian semiotika dalam penelitian ini adalah pemaknaan semiotika, baik itu pemaknaan denotasi maupun pemaknaan konotasi. Film “*Imperfect*” sangat gampang dijumpai oleh wanita yang di mempermalukan secara fisik contohnya tubuh dan wajah. Wanita seringkali diharapkan memiliki wajah yang cantik dan sosok yang langsing.

Hal ini sering menjadi subyek penghinaan terhadap fisik seseorang. Pelaku *body shaming* yang berkomentar negatif tentang orang lain hanya untuk diterima di lingkungan teman-temannya belum tentu memahami dampak buruk yang dialami korban *body shaming*. Beberapa pelaku juga mengucapkan kata-kata kasar seperti “terlalu kurus, terlalu gemuk, dan berbintik-bintik”. Kebanyakan orang yang diejek karena penampilannya membuat korban merasa tidak aman dan tidak nyaman. Orang yang menerima kata-kata atau komentar yang mempermalukan tubuh mungkin mengalami stress dan bahkan mengingat kenangan buruk dari hidup mereka.

Film juga banyak digunakan sebagai media komunikasi massa karena film dipercaya dapat menyampaikan pesan secara efektif. Biasanya sebuah film dibuat untuk merepresentasikan kehidupan nyata di masyarakat. Sama seperti “*Imperfect*” di film “*Imperfect*”. Film “*Imperfect*” (2019) merupakan film Indonesia yang menceritakan kasus penerimaan diri tentang persoalan standar kecantikan yang biasa dinilai oleh masyarakat, dan juga tentang tekanan-tekanan terkait bentuk tubuh dalam kehidupan perempuan.

Objek dari penghinaan yang sering dilakukan seseorang adalah kurangnya fisik dari seseorang. Entah seseorang terlalu kurus, atau terlalu gemuk, atau memiliki bentuk kekurangan lainnya. Kecenderungan untuk mengejek bentuk fisik dapat membuat korban merasa tidak nyaman dan tidak aman. Ketika seseorang membuat pernyataan tentang kondisi fisiknya, dan kondisi fisiknya benar-benar tidak baik, secara psikologis dia merasa buruk.

Body shaming dalam film “*Imperfect*” bersifat *verbal* dan *non verbal*. Penelitian ini bertujuan untuk menggali makna denotasi dengan penghinaan dalam film “*Imperfect*”, menggali makna konotasi adegan penghinaan dalam film “*Imperfect*”, dan menggali makna mitos adegan penghinaan dalam film “*Imperfect*”. Dari kesimpulan skripsi *Imperfect* ini kita bisa saling menghargai satu sama lain dan tidak menyakiti perasaan orang sekitar. Lebih baik kita diam saja bila kita tidak menyukai orang tersebut.

Kata Kunci:

Imperfect, Celaan fisik , Perundungan



ABSTRACT

Yohana Anjelita Kristy/ 68190453 / 2023 / Semiotics Analysis of Body Shaming in Imperfect Movie / Advisors: Deavvy MRY Johassan, S.Sos., M.Si.

This study aims to determine the semiotic meaning of body shaming and bullying in the movie Imperfect. This research uses qualitative techniques. The results showed that the semiotic research in this study is semiotic meaning, both denotation meaning and connotation meaning. Imperfect movie is very easily encountered by women who are physically humiliated, for example the body and face. Women are often expected to have a beautiful face and a slim figure.

This is often the subject of physical shaming. Perpetrators of body shaming who make negative comments about others just to be accepted in their circle of friends do not necessarily understand the adverse effects experienced by victims of body shaming. Some perpetrators also use harsh words such as "too thin, too fat, and freckled". Most people who are ridiculed for their appearance make the victim feel insecure and uncomfortable. People who receive body-shaming words or comments may experience stress and even recall bad memories from their lives.

Movies are also widely used as a mass communication medium because movies are believed to convey messages effectively. Usually a movie is made to represent real life in society. Just like "Imperfect" in the movie "Imperfect". The movie "Imperfect" (2019) is an Indonesian film that tells the case of self-acceptance about the issue of beauty standards commonly judged by society, and also about pressures related to body shape in women's lives.

The object of humiliation is often someone's lack of physique. Either someone is too thin, or too fat, or has some other form of flaw. The tendency to mock physical shape can make the victim feel uncomfortable and insecure. When someone makes a statement about their physical condition, and their physical condition is really not good, psychologically they feel bad.

Body shaming in Imperfect movie is verbal and non-verbal. This research aims to explore the denotation meaning with insults in the movie "Imperfect", explore the connotation meaning of the insult scene in the movie "Imperfect", and explore the mythical meaning of the insult scene in the movie "Imperfect". From the conclusion of "Imperfect" thesis, we can respect each other and not hurt the feelings of people around us. It's better to keep quiet if we don't like the person.

Key Word :

Imperfect, body shaming , bullying

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© 2023 Kwik Kian Gie School of Business. All rights reserved.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikannya berkah dan anugerahnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang ditentukan. Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie konsentrasi *broadcasting*. Skripsi ini yang berjudul “Analisis Semiotika *Body Shaming* pada Film *Imperfect*”.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan yang dimiliki oleh saya. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkat Tuhan Yesus Kristus keterbatasan yang saya alami dapat diatasi. Skripsi ini bisa diselesaikan walaupun jauh dari kemampuan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua saya mengasuh, mendidik, dan membiayai pendidikan saya serta memberikan dorongan semangat baik moril maupun materil dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, serta mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Pada kesempatan ini, Untuk itu saya juga tidak lupa mengucapkan terimakasih banyak kepada orang-orang yang berjasa pada skripsi saya ini :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menjadi pendukung dan penolong bagi saya sehingga saya bisa melakukan dan menyelesaikan penelitian ini.
2. Dosen pembimbing saya Pak Deavvy MRY Johassan, S.Sos., M.Si yang membantu saya dalam membimbing dan menyelesaikan skripsi ini.



3. Bapak Imam Nuraryo, S.Sos., M.A (Comms) Program Studi, Dosen Wali dan juga Dosen Ilmu Komunikasi yang telah membantu memperlancar proses penyusunan skripsi.

4. Seluruh Dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama menjalani studi saat diperkuliahkan.

5. Buat keluarga saya yang telah memberikan motivasi untuk mensupport dan menyelesaikan skripsi ini dan serta doa.

6. Sahabat – sahabat dari sedari sekolah dasar saya Vina Gracia, Ivana Unsulangi dan Clarence Christiany yang memberikan semangat dan dukungan kepada saya. Serta juga membantu saya mengerjakan skripsi ini.

7. Teman teman seperjuangan saya Marcheline Chandra , Loiuse Judith , Carien Isabel & Bianca Johana, Kenny , dan teman-teman lain.

8. Saya juga mau berterima kasih kepada diri sendiri yang telah mengerjakan skripsi dan berusaha agar skripsi saya mendapatkan nilai yang *maximal*.

Jakarta , 28 September 2023

Yohana Anjelita Kristy

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Identifikasi Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teoretis	9
1. Semiotika Roland Barthes	9
2. Body Shaming	14
3. Film	17
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran	29



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
A. Subjek Penelitian	30
B. Desain Penelitian	32
C. Jenis Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum	40
B. Analisis	51
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan	86
BAB V	90
PENUTUP	90
A. Simpulan	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN 1	97
LAMPIRAN 2	104

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR TABEL

2.1	Tabel Peta Tanda Roland Barthes	10
2.2	Penelitian Terdahulu	20
2.3	Konsep Pemikiran	29

© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR GAMBAR

	Gambar 4.1 Poster Film “Imperfect”	41
	Gambar 4.2 Jessica Mila	43
	Gambar 4.3 Reza Rahadian	43
	Gambar 4.4 Yasmin Napper	44
	Gambar 4.5 Karina Suwandi	45
	Gambar 4.6 Shareefa Daanish	45
	Gambar 4.7 Dion Wiyoko	46
	Gambar 4.8 Boy William	46
	Gambar 4.9 Ernest Prakasa	47
	Gambar 4.10 Clara Bernadeth	47
	Gambar 4.11 Karina Nadila	48
	Gambar 4.12 Devina Aurel	48
	Gambar 4.13 Kiky Saputri	49
	Gambar 4.14 Zsa Zsa Utari	49
	Gambar 4.15 Aci Resti	50
	Gambar 4.16 Neneng Wulandari	50



© Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian (IBIKKG)

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 4.1	Rara mengambil nasi yang lumayan banyak	97
Gambar 4.2	Rara yang sedang dinasehati papanya	97
Gambar 4.3	Rara yang sedang tidur tengkurap di kamar	97
Gambar 4.4	teman mamanya membandingkan Rara dengan adiknya Lulu	98
Gambar 4.5	teman teman Dika menghina fisik Rara	98
Gambar 4.6	Rara dan Dika sedang bersendagurau di parkiriran	98
Gambar 4.7	Rara di lihat sinis saat berada didalam lift	98
Gambar 4.8	Rara dan Fey yang mau mencari tempat duduk untuk	99
Gambar 4.9	Maria yang melihat tempel Prita	99
Gambar 4.10	Lulu yang <i>insecure</i> karena melihat komentar netizen	99
Gambar 4.11	Rara mengobrol dengan atasannya tentang jabatan manager	100
Gambar 4.12	Mama mereka yang sedang menasehati Rara.....	100
Gambar 4.13	Rara dilihat di lift takjub karena perubahan wajah dan juga tubuhnya	100
Gambar 4.14	Fey dan Rara yang mengobrol di ruangan baru Rara	100
Gambar 4.15	Prita yang sedang merapihkan rambut Maria	101
Gambar 4.16	Rara dan Kelvin yang sedang mengobrol di tempat Gym	101
Gambar 4.17	Dika yang sedang memberi pengertian agar Rara tidak <i>insecure</i>	101
Gambar 4.18	Dika yang memberi pengertian agar Lulu tidak <i>insecure</i>	101
Gambar 4.19	Dika dan Rara yang sedang berdebat di ruang studio	102
Gambar 4.20	Mama yang sedang menasehati Rara dan Lulu	102





Gambar 4.21 Rara yang sedang pidato di kampanye kecantikan	102
Gambar 4.22 Teman teman mamanya Rara mengomentari fisik Rara lagi	103
Hasil Turnitin	104

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.